

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM
(STUDI KASUS PADA BANK RAKYAT INDONESIA TBK.
PERIODE 2009-2018)**

EG 18/12-19



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi

Oleh:
Livia Jane Budiarto
2016130155

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019

**THE EFFECT OF FINANCIAL PERFORMANCE ON STOCK
PRICES (CASE STUDY ON BANK RAKYAT INDONESIA
TBK. IN 2009-2018 PERIOD)**

EB 18/12-2019



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Economics*

**By
Livia Jane Budiarto
2016130155**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019**

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI



PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA
SAHAM (STUDI KASUS PADA BANK RAKYAT INDONESIA
TBK. PERIODE 2009-2018)

Oleh:

Livia Jane Budiarto

2016130155

Bandung, Desember 2019

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

Pembimbing Skripsi,

Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA., CIRR.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Livia Jane Budiarto
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 22 Januari 1998
NPM : 2016130155
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa draf skripsi dengan judul:

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM
(STUDI KASUS PADA BANK RAKYAT INDONESIA TBK. PERIODE
2009-2018)**

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan:
Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA., CIRR.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: November, 2019

Pembuat pernyataan:



(Livia Jane Budiarto)

ABSTRAK

Di Indonesia, investasi bukanlah sesuatu yang asing lagi. Salah satu jenis investasi adalah investasi pada saham. Ketika berinvestasi pada saham, maka investor akan cenderung sensitif terhadap pergerakan harga dari saham- saham yang sudah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Salah satu alasan mengapa investor sensitif terhadap pergerakan harga saham karena adanya kesadaran akan salah satu prinsip dari berinvestasi yaitu semakin tinggi pengembalian maka semakin tinggi pula risikonya. Namun sayangnya, harga saham tidak selalu sama dengan nilai *profit* perusahaan karena di Indonesia pasar saham tidaklah efisien, hal ini menandakan tidak semua informasi tercermin pada harga pasar saham. Analisa fundamental yang digunakan sebagai salah satu cara untuk menilai perusahaan pada kenyataannya belum tentu menunjukkan nilai perusahaan yang sesungguhnya yang dapat tercermin pada harga saham. Hal ini disebabkan karena adanya sentimen pasar. Sentimen pasar dapat berupa sentimen positif yang membuat harga saham lebih tinggi dari nilai intrinsiknya atau sebaliknya. Sentimen pasar ini juga dapat dipengaruhi oleh hasil kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian kali ini berfokus pada hasil kinerja keuangan perusahaan yang tercermin dari rasio penilaian pasar *Price to Earnings Ratio* (PER) dan *Price to Book Value* (PBV) terhadap harga saham, studi kasus dilakukan terhadap Bank Rakyat Indonesia Tbk. sebagai salah satu bank milik pemerintah yang terbesar dan tersebar di seluruh Indonesia. Selain itu, dalam sepuluh tahun terakhir (2009 – 2018) BRI termasuk ke dalam saham- saham yang paling sering tergabung ke dalam indeks saham LQ-45, sebanyak 20 periode menunjukkan bahwa saham BRI memiliki likuiditas yang baik dengan kapitalisasi pasar yang tinggi.

Metode penelitian pada penelitian ini adalah *hypothetio-deductive method* yang membuktikan hubungan sebab akibat antara beberapa variabel yang terlibat. Sumber data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan data sekunder. Objek penelitian adalah harga saham dan kinerja keuangan yang tercermin pada laporan keuangan Bank Rakyat Indonesia Tbk. selama periode 2009-2018. Pengolahan data dilakukan dengan Ms. Excel dan SPSS versi 25.0.

Berdasarkan hasil penelitian pada Bank Rakyat Indonesia Tbk. periode 2009-2018, kinerja keuangan yang diukur berdasarkan rasio pasar *Price to Earnings Ratio* (PER) dan *Price to Book Value* (PBV) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan. Hasil pengujian pengaruh simultan menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang diukur berdasarkan rasio pasar *Price to Earnings Ratio* (PER) dan *Price to Book Value* (PBV) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan.

Kata kunci: *Price to Earnings Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV), harga saham

ABSTRACT

In Indonesia, investment is not something new anymore. Investment in shares is one type of investment. When investing in shares, investors will tend to be sensitive in price movements of shares that have been listed on the Indonesia Stock Exchange. One of the reasons why investors are sensitive to stock price movements because there is an awareness of one of the principles of investing that is high risk high return. But unfortunately, the share price is not always the same as the company's profit value because in Indonesia the stock market is not efficient, this indicates that not all information is reflected in the stock market price. Fundamental analysis that is used as a way to value the company, in fact, does not necessarily indicate the real value of the company that can be reflected in the stock price. This is due to market sentiment. Market sentiment can be a positive sentiment that makes the stock price higher than its intrinsic value or vice versa. This market sentiment can also be influenced by the results of the company's financial performance.

This research focuses on the results of the company's financial performance as reflected in the market valuation ratio of Price to Earnings Ratio (PER) and Price to Book Value (PBV) on stock prices, a case study conducted on Bank Rakyat Indonesia Tbk. as one of the largest state-owned banks in Indonesia. In addition, in the last ten years (2009 - 2018) BRI was included in the most often incorporated into the LQ-45 stock index, as many as 20 periods, this showed that BRI shares had good liquidity with high market capitalization.

The research method in this study is hypothetico-deductive method which proves a causal relationship between some of the variables involved. The source of data in this study uses the secondary data. The research's object are the stock price and financial performance reflected in the financial statements of Bank Rakyat Indonesia Tbk. during the 2009-2018 period. The data are processed using Ms. Excel and SPSS version 25.0.

Based on results in this research of Bank Rakyat Indonesia Tbk. during 2009-2018, financial performance measured by the market ratio Price to Earnings Ratio (PER) and Price to Book Value (PBV) partially has a significant influence on the company's stock price. The simultaneous influence test result shows that financial performance measured by market to Price Ratio (PER) and Price to Book Value (PBV) ratios simultaneously have a significant effect on the company's stock price.

Keywords: *Price to Earnings Ratio (PER), Price to Book Value (PBV), stock price*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas berkat dan rahmat-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Bank Rakyat Indonesia Tbk. Periode 2009-2018) diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.

Penulisan skripsi ini tidak luput dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung penulis selama proses perkuliahan sampai skripsi ini. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang tanpa berkat, kasih karunia dan bimbingan penyertaan-Nya, penulis tidak akan bisa sampai sejauh ini.
2. Keluarga penulis yaitu Papa, Mama, Ao, dan kedua adik penulis -Leo dan Levin, yang mendukung penuh baik secara moral dan materiil selama penulis menempuh studi hingga menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA., CIRR., selaku dosen pembimbing penulis yang bersedia meluangkan waktu dan dengan sabar membimbing dari awal hingga akhir proses penyelesaian skripsi.
4. Bapak Arthur Purboyo, Drs., Akt, MPAc. selaku dosen wali penulis.
5. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
6. Para dosen penguji mata kuliah pembulat pada sidang skripsi.
7. Seluruh dosen yang pernah mengajar penulis selama penulis belajar di Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan penulis banyak ilmu pengetahuan dan wawasan.
8. Kristina Elsa Yolanda yang telah menjadi teman penulis selama lebih dari enam belas tahun dan selalu ada untuk membantu penulis dalam kehidupan sehari-hari.
9. Lisa Keizia Halim yang selalu bersedia menjadi tempat bercerita bagi penulis dan memberikan saran-saran yang sangat berdampak bagi hidup penulis.
10. Yolan Yoviani Chandra yang selalu siap memberikan dukungan secara moral dan menjadi teman melepas stres.

11. Cecille Tanubrata, Jessica Tania, Giovani Geraldine, Shania Devina, Nita Tiffani, Angela Lucyani, Maria Inez, Levithia Deihi, Tiffany Sharon, dan Elviana Yuriska yang telah menemani, membantu, mendukung, dan memberikan banyak pertolongan dan pandangan baru bagi penulis selama proses perkuliahan sampai saat ini.
12. Edwin Pratama yang banyak membantu penulis memberikan informasi dan wawasan selama perkuliahan, sekaligus menjadi kordinator divisi acara *National Seminar 2017*.
13. Michael Irtanto, Ivena Faustina, dan teman-teman lain yang bersama-sama tergabung dalam *Accounting Blood Donation* periode 2017-2018.
14. SEVENTEEN dan Stray Kids yang telah menjadi dukungan moral dan tempat melepas kepenatan bagi penulis selama proses perkuliahan selama ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam skripsi ini dan masih banyak ruang untuk perbaikan. Maka dari itu penulis membuka diri terhadap kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa depan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan wawasan, serta dapat dijadikan dasar untuk penelitian selanjutnya.

Bandung, November 2019

Livia Jane Budiarto

DAFTAR ISI

	halaman
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	x
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Kegunaan Penelitian	5
1.5. Kerangka Pemikiran.....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Akuntansi Keuangan.....	9
2.1.1. Akuntansi.....	9
2.1.2. Siklus Akuntansi	9
2.1.3. Pengguna Data Akuntansi.....	10
2.1.4. Keuangan	10
2.1.5. Akuntansi Keuangan.....	11
2.2. Laporan Keuangan	12
2.2.1. Pengertian Laporan Keuangan	12
2.2.2. Tujuan Laporan Keuangan.....	12
2.2.3. Pengguna Laporan Keuangan.....	13
2.2.4. Komponen- komponen Laporan Keuangan.....	15
2.2.5. Elemen-elemen Laporan Keuangan	17
2.3. Analisa Laporan Keuangan.....	19
2.3.1. Pengertian Analisa Laporan Keuangan.....	19
2.3.2. Tujuan Analisis Laporan Keuangan	19
2.3.3. Alat Analisa Laporan Keuangan.....	20
2.3.4. Analisis Fundamental	22

2.3.5. Analisis Teknikal	23
2.3.6. Risiko dan Pengembalian	24
2.4. Lembaga Keuangan	25
2.4.1. Bursa Efek.....	25
2.4.2. Saham.....	26
2.4.3. Harga Saham	28
2.4.4. Efisiensi Pasar	30
2.5. Rasio Keuangan	31
2.5.1. Rasio Nilai Pasar	32
2.5.1. <i>Price to Earnings Ratio</i> (PER)	33
2.5.2. <i>Price to Book Value</i> (PBV).....	35
2.6. Hasil Penelitian Terdahulu.....	36
2.6.1. Pengaruh <i>Price to Earnings</i> (PER) Terhadap Saham.....	39
2.6.2. Pengaruh <i>Price to Book Value</i> (PBV) Terhadap Saham	40
2.6.3. Pengaruh <i>Price to Earnings</i> (PER) dan <i>Price to Book Value</i> (PBV) Terhadap Harga Saham	41
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	42
3.1. Metode Penelitian	42
3.1.1. Langkah- langkah Penelitian.....	42
3.1.2. Variabel Penelitian	43
3.1.3. Teknik Pengolahan Data	44
3.1.4. Penentuan Sampel	49
3.2. Objek Penelitian.....	49
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	51
4.1. <i>Descriptive Statistics</i>	51
4.1.1. <i>Price to Earnings Ratio</i> (PER)	51
4.1.2. <i>Price to Book Value</i> (PBV).....	55
4.1.3. Harga Saham Bank Rakyat Indonesia Tbk.	58
4.2. Uji Asumsi Klasik.....	60
4.2.1. Uji Normalitas	60
4.2.2. Uji Multikolinearitas.....	62
4.2.3. Uji Autokorelasi.....	63
4.2.4. Uji Heteroskedastisitas.....	63
4.2.5. Kesimpulan Uji Asumsi Klasik	64

4.3. Hasil Analisa Regresi.....	64
4.3.1 Uji Pengaruh Parsial (Uji t)	64
4.3.2 Uji Pengaruh Simultan (Uji F)	65
4.3.3. Koefisien Determinasi (R^2).....	66
4.3.4. Analisis.....	67
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	71
5.1. Kesimpulan	71
5.2. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 2.1. Tabel Hasil Penelitian Terdahulu	36
Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel	44
Tabel 4.1. Nilai EPS Bank Rakyat Indonesia Tbk. Tahun 2009-2018	51
Tabel 4.2. Nilai PER Bank Rakyat Indonesia Tbk. Tahun 2009-2018	52
Tabel 4.3. Frekuensi PER Bank Rakyat Indonesia Tbk. Tahun 2009-2018	54
Tabel 4.4. Statistik Deskriptif PER BRI Tahun 2009-2018	54
Tabel 4.5. Nilai <i>Book Value per Share</i> BRI Tahun 2009-2018	55
Tabel 4.6. Nilai PBV Bank Rakyat Indonesia Tbk. Tahun 2009-2018	55
Tabel 4.7. Statistik Deskriptif PBV BRI. Tahun 2009-2018	57
Tabel 4.8. Harga Saham Penutupan BRI Tahun 2009-2018	58
Tabel 4.9. Frekuensi Harga Saham Penutupan BRI Tahun 2009-2018	58
Tabel 4.10. Statistik Deskriptif Harga Saham Penutupan BRI 2009-2018	59
Tabel 4.11. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	60
Tabel 4.12. Uji Multikolinearitas	62
Tabel 4.13. Uji Autokorelasi Durbin-Watson	63
Tabel 4.14. Uji Heteroskedastisitas Glejser	64
Tabel 4.15. Uji Pengaruh Parsial (Uji t)	65
Tabel 4.16. Uji Pengaruh Simultan (Uji F)	66
Tabel 4.17. Koefisien Determinasi	67

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 1.1. Bagan Model Hipotesis	8
Gambar 3.1. Langkah- langkah Penelitian	43
Gambar 3.2. Struktur Organisasi Bank Rakyat Indonesia Tbk.	50
Gambar 4.1. Tren PER Bank Rakyat Indonesia Tbk. Tahun 2009-2018	53
Gambar 4.2. Tren PBV Bank Rakyat Indonesia Tbk. Tahun 2009-2018	56
Gambar 4.3. Tren Harga Saham Penutupan BRI Tahun 2009-2018	59
Gambar 4.4. Uji Normalitas P-Plot of Regression Standardized Residual	61

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Laporan Posisi Keuangan Bank Rakyat Indonesia Tbk. (Tahun 2018)
Lampiran 2 Laporan Laba Rugi Bank Rakyat Indonesia Tbk. (Tahun 2018)

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Penelitian

Di Indonesia, pasar saham terbukti tidak efisien menandakan bahwa tidak semua informasi tercermin pada harga saham. Kasus yang melilit PT Garuda Indonesia Tbk. merupakan salah satu contohnya. Dilansir Kontan (2019), RUPSLB Garuda Indonesia 24 April 2019 mengungkap perseteruan manajemen Garuda. Laporan keuangan Garuda yang menjadi permasalahan. Garuda Indonesia mencatat laba bersih sebesar US\$809.850 di sepanjang 2018, angka ini setara Rp 11,33 miliar. Capaian kinerja Garuda Indonesia ini melonjak dibanding 2017 yang merugi US\$216,5 juta. Padahal laporan keuangan tersebut merupakan hasil dari manipulasi. Tidak hanya manipulasi laporan keuangan, PT Garuda Indonesia Tbk. melakukan tujuh tindakan lainnya yang melanggar peraturan seperti dugaan tindakan monopoli dan penyelundupan Harley dan Brompton. Aksi tidak terpuji yang melanggar prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) tersebut ditanggapi secara negatif oleh pelaku pasar bursa. Jika dihitung dari harga penutupan perdagangan 15 November 2019, harga saham Garuda ada pada level Rp 585/unit, hari ini harga saham maskapai pelat merah tersebut masih terkoreksi 10,26% ke harga Rp 520/unit saham (CNBC Indonesia, 2019). Hanya saja yang menjadi pertanyaan adalah jika kasus ini tidak terbongkar ke mata publik sehingga publik dapat memberikan reaksi secara negatif dengan anjloknya harga saham, maka apakah harga saham Garuda yang tertera di Bursa Efek Indonesia benar-benar menunjukkan kinerja perusahaannya? Aksi manipulasi dan banyaknya *insider trading* yang dilakukan perusahaan menyebabkan harga saham tidak bisa benar-benar mencerminkan kinerja perusahaan.

Dewasa ini, berinvestasi bukanlah sesuatu yang asing bagi masyarakat Indonesia pada umumnya. Berinvestasi sudah banyak dilakukan masyarakat dengan berinvestasi pada emas, tanah, maupun saham. Investasi saham adalah penanaman modal atau uang dalam satu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan. Pada investasi saham, investor akan cenderung sensitif terhadap

pergerakan harga-harga saham pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Salah satu alasan mengapa investor sensitif terhadap pergerakan harga saham karena adanya kesadaran akan salah satu prinsip dari berinvestasi yaitu *high risk high return*. Berinvestasi pada saham memungkinkan investor untuk memperoleh pengembalian yang besar dalam waktu singkat, tapi di sisi lain terdapat risiko besar harga saham akan turun dan investor akan mendapat kerugian besar. Maka penting sekali bagi investor untuk mempertimbangkan pengembalian dan risiko dari investasi yang diminatinya. Semakin tinggi pengembalian maka akan semakin tinggi pula risikonya. Harga saham di sini menjadi salah satu poin penting dalam menentukan risiko dan pengembalian dari saham perusahaan yang diminati oleh investor.

Namun sayangnya, harga saham tidak selalu sama dengan nilai *profit* perusahaan karena di Indonesia pasar saham tidaklah efisien, hal ini menandakan tidak semua informasi tercermin pada harga pasar saham. Analisa fundamental yang digunakan sebagai salah satu cara untuk menilai perusahaan pada kenyataannya belum tentu menunjukkan nilai perusahaan yang sesungguhnya yang dapat tercermin pada harga saham. Hal ini disebabkan karena adanya sentimen pasar.

Sentimen pasar dapat berupa sentimen positif yang membuat harga saham lebih tinggi dari nilai intrinsiknya maupun sentimen negatif yang membuat harga saham lebih rendah dari nilai intrinsiknya. Sentimen pasar ini juga dapat dipengaruhi oleh hasil kinerja perusahaan secara umum yaitu kinerja perusahaan dalam segi ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Maka perkembangan harga saham tidak akan terlepas dari perkembangan kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menjadi alasan mengapa topik menarik untuk diteliti.

Penelitian ini meneliti mengenai bagaimana pengaruh dari kinerja keuangan yang dihitung melalui rasio pasar *Price to Earnings* (PER) dan *Price to Book Value* (PBV) terhadap harga saham dari Bank Rakyat Indonesia Tbk. Industri perbankan merupakan industri yang menarik untuk diperhatikan di Indonesia karena industri manapun pasti memiliki keterkaitan dengan industri perbankan, salah satunya terkait perkreditan atau pinjaman modal.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia dan tersebar di seluruh Indonesia. Bank Rakyat Indonesia

(BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja tanggal 16 Desember 1895. Telah berdiri selama 124 tahun, BRI menawarkan sahamnya pada publik melalui *Initiative Public Offering* (IPO) pertama kali pada tanggal 10 November 2003 di Bursa Efek Jakarta (kini Bursa Efek Indonesia) dan menjadi Perusahaan Terbuka dengan kode saham BBRI. Saham BRI mayoritas dimiliki oleh negara sebesar 56,75% dan sisanya dimiliki oleh pemegang saham publik. Sepuluh tahun terakhir (2009 – 2018) BRI termasuk ke dalam saham-saham yang paling sering tergabung ke dalam indeks saham LQ-45, sebanyak 20 periode menunjukkan bahwa saham BRI memiliki likuiditas yang baik dengan kapitalisasi pasar yang tinggi. Selain itu, BRI termasuk ke dalam sepuluh bank terbaik di Indonesia berdasarkan majalah Forbes yang bekerja sama dengan perusahaan riset pasar Statista. Bank terbaik dinilai dari kepuasan umum dan juga hal-hal yang biasa menjadi pertimbangan, seperti kepercayaan, biaya, layanan digital, dan nasihat keuangan. (GoodNews From Indonesia, 2019). Fakta-fakta ini menjadi alasan menarik untuk melakukan penelitian lebih dalam terhadap harga saham pada Bank Rakyat Indonesia Tbk.

Tahun 2019, saham Bank Rakyat Indonesia Tbk. sedang sangat digemari pihak asing. Penunjukkan Sunarso sebagai Direktur Utama Bank BRI langsung direspons positif oleh para pemodal asing. Data perdagangan mencatat, hingga pada tanggal 3 September 2019 nilai akumulasi beli bersih (*net buy*) investor asing mencapai Rp 1,29 miliar, hal ini menandakan saham BRI menjadi saham dengan nilai paling tinggi dibeli investor asing. Secara *year to date*, total *net buy* asing pada saham BRI mencapai Rp 2,43 triliun. Hanya saja, harga saham BRI cenderung stagnan pada level harga Rp 4.220/saham, di mana *volume* perdagangan tercatat mencapai 12,93 juta unit senilai Rp 54,48 miliar. (CNBC Indonesia, 2019)

Harga saham menentukan kekayaan pemegang saham. Maksimalisasi kekayaan pemegang saham diterjemahkan menjadi maksimalkan harga saham perusahaan. Menilai harga saham perusahaan dapat menggunakan berbagai rasio keuangan salah satunya rasio penilaian pasar. *Price to Earnings Ratio* (PER) menunjukkan seberapa banyak investor akan membayar per-rupiah dari laba yang dilaporkan. Sementara *Price to Book Value* (PBV) menghitung *market price per share* dibandingkan dengan *book value per share*. Rasio harga pasar saham dengan nilai

bukunya memberikan indikasi lain tentang bagaimana investor memandang perusahaan. Perusahaan dengan tingkat pengembalian atas ekuitas yang relatif tinggi umumnya menjual dengan kelipatan nilai buku yang lebih tinggi daripada perusahaan dengan pengembalian rendah. (Brigham & Daves, 2013:295)

Maka dari itu, penulis tertarik untuk menyusun sebuah skripsi dengan judul **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Bank Rakyat Indonesia Tbk. Periode 2009-2018)”**.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka diidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kinerja keuangan yang diukur berdasarkan rasio pasar *Price to Earnings Ratio* (PER) berpengaruh terhadap harga saham pada Bank Rakyat Indonesia Tbk.?
2. Apakah kinerja keuangan yang diukur berdasarkan rasio pasar *Price to Book Value Ratio* (PBV) berpengaruh terhadap harga saham Bank Rakyat Indonesia Tbk.?
3. Apakah kinerja keuangan yang diukur berdasarkan rasio pasar *Price to Earnings Ratio* (PER) dan *Price to Book Value Ratio* (PBV) berpengaruh terhadap harga saham Bank Rakyat Indonesia Tbk. secara simultan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini:

1. Mengetahui pengaruh kinerja keuangan yang diukur berdasarkan rasio pasar *Price to Earnings Ratio* (PER) terhadap harga saham pada Bank Rakyat Indonesia Tbk.
2. Mengetahui pengaruh kinerja keuangan yang diukur berdasarkan rasio pasar *Price to Book Value Ratio* (PBV) terhadap harga saham pada Bank Rakyat Indonesia Tbk.
3. Mengetahui pengaruh kinerja keuangan yang diukur berdasarkan rasio pasar *Price to Earnings Ratio* (PER) dan *Price to Book Value Ratio* (PBV) terhadap harga saham Bank Rakyat Indonesia Tbk. secara simultan.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan kegunaan bagi berbagai pihak, seperti:

1. Investor

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi bagi investor terutama investor Bank Rakyat Indonesia Tbk. terkait pengaruh dari kinerja keuangan yang diukur berdasarkan rasio pasar *Price to Earnings Ratio* (PER) dan *Price to Book Value Ratio* (PBV) terhadap harga saham. Sehingga dapat menjadi pertimbangan bagi investor dalam menilai saham BRI sebelum melakukan investasi.

2. Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan juga dapat memberikan gambaran terhadap perusahaan akan pengaruh dari kinerja keuangan yang diukur berdasarkan rasio pasar *Price to Earnings Ratio* (PER) dan *Price to Book Value Ratio* (PBV) terhadap harga saham yang dapat membantu mereka dalam membuat target atau tujuan terhadap kinerja keuangan yang ingin dicapainya dan bagaimana mengimplementasikannya.

3. Akademisi

Hasil penelitian diharapkan bermanfaat bagi pihak- pihak akademisi mengenai pengaruh dari kinerja keuangan yang diukur berdasarkan rasio pasar *Price to Earnings Ratio* (PER) dan *Price to Book Value Ratio* (PBV) terhadap harga saham sehingga dapat dijadikan referensi terkait penelitian lain sejenis di masa yang akan datang.

1.5. Kerangka Pemikiran

Seorang investor yang melakukan suatu investasi saham pada perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pasti memperhatikan perihal risiko dan pengembalian (*risk and return*) dari investasi yang ditanamkan. Setiap keputusan keuangan menghadirkan karakteristik risiko dan pengembalian tertentu, dan kombinasi karakteristik ini dapat meningkatkan atau menurunkan harga saham perusahaan. Pengertian yang paling mendasar mengenai risiko adalah ukuran dari ketidakpastian seputar pengembalian yang akan didapat dari investasi. Investasi yang pengembaliannya lebih tidak pasti pada umumnya lebih berisiko. Secara lebih formal,

istilah risiko dihubungkan variabilitas pengembalian yang dikaitkan dengan aset tertentu. Jika akan menilai risiko berdasarkan variabilitas pengembalian, maka terlebih dahulu perlu diketahui apa itu pengembalian dan bagaimana mengukurnya. Total tingkat pengembalian adalah total keuntungan atau kerugian yang dialami pada investasi selama periode tertentu. Secara matematis, pengembalian total investasi adalah jumlah dari setiap distribusi kas (misalnya, pembayaran dividen atau bunga) ditambah perubahan nilai investasi, dibagi dengan nilai awal periode. (Gitman & Zutter, 2015:262-263)

Salah satu yang sangat menjadi perhatian investor dalam melakukan investasi adalah harga saham dari perusahaan yang diminati maupun harga saham secara umum. Kenyataannya, harga saham selalu fluktuatif karena adanya permintaan dan penawaran di pasar saham, hal tersebut akan selalu dihadapi investor setiap saat. Maka sebelum benar-benar berinvestasi, investor kerap kali melakukan analisa untuk menilai perusahaan. Ada dua cara untuk menganalisa nilai perusahaan yaitu melalui analisa fundamental dan analisa teknikal. Analisa fundamental secara khusus menyoroti laporan keuangan perusahaan sebagai sumber analisa (Subramanyam, 2014:9-10).

1. Pengaruh *Price to Earnings Ratio* (PER) Terhadap Harga Saham

Menurut Brigham & Daves (2013:281) terdapat beberapa klasifikasi rasio yang bisa digunakan untuk menilai perusahaan. Klasifikasinya adalah: rasio likuiditas, rasio manajemen aset, rasio manajemen hutang, rasio profitabilitas, dan rasio nilai pasar. *Price to Earnings Ratio* (PER) dan *Price to Book Value* (PBV) merupakan rasio nilai pasar (*market value ratio*) yang dapat menjadi pertimbangan dalam menilai suatu perusahaan. *Price to Earnings Ratio* (PER) disebut sebagai salah satu rasio terbaik dalam menilai perusahaan karena dari setiap jumlah saham yang beredar akan menghasilkan berapa laba. PER menunjukkan seberapa banyak investor rela atau akan membayar per-dollar (rupiah) dari laba yang dilaporkan. Semakin tinggi harga yang rela dibayarkan investor maka akan semakin tinggi pula harga dari saham perusahaan karena hal itu menandakan bahwa perusahaan memiliki nilai lebih di mata investor yang salah satunya adalah tingginya pendapatan perusahaan yang diterima. (Brigham & Daves, 2013:294)

Arviana & Lapoliwa (2013) dalam penelitiannya mengenai pengaruh ROA, DER, EPS, PER dan PBV terhadap harga saham perusahaan *go public* sektor properti di BEI pada tahun 2009-2011 menyimpulkan bahwa PER tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Siahaan (2017) dalam penelitiannya mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada sub sektor industri tekstil & garmen pada periode 2011-2015 menyimpulkan bahwa variabel PER memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor tekstil dan garmen. Eliezer (2018) dalam penelitiannya mengenai pengaruh ROE, EPS, DER, dan PER terhadap harga saham perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 menyimpulkan bahwa variabel PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Nugroho (2018) dalam penelitiannya mengenai pengaruh PER, ROE, dan DER terhadap harga saham PT Garuda Indonesia (PERSERO) Tbk menyimpulkan bahwa PER tidak berpengaruh terhadap harga saham.

2. Pengaruh *Price to Book Value* (PBV) Terhadap Harga Saham

Selain *Price to Earnings Ratio* (PER) juga terdapat *Price to Book Value* (PBV) sebagai bagian dari rasio nilai pasar. Rasio harga pasar saham dengan nilai bukunya memberikan indikasi lain tentang bagaimana investor memandang perusahaan. Nilai buku adalah catatan masa lalu, menunjukkan jumlah kumulatif yang telah diinvestasikan oleh pemegang saham, baik secara langsung dengan membeli saham yang baru diterbitkan atau secara tidak langsung melalui laba ditahan. Sebaliknya, harga pasar berwawasan ke depan, menggabungkan ekspektasi investor akan arus kas masa depan. PBV dapat membantu untuk melihat apakah investor cenderung membayar lebih atau kurang dari nilai buku perlembar saham. Hal ini mengindikasikan bahwa PBV memiliki pengaruh terhadap harga saham. (Brigham & Daves, 2013:294)

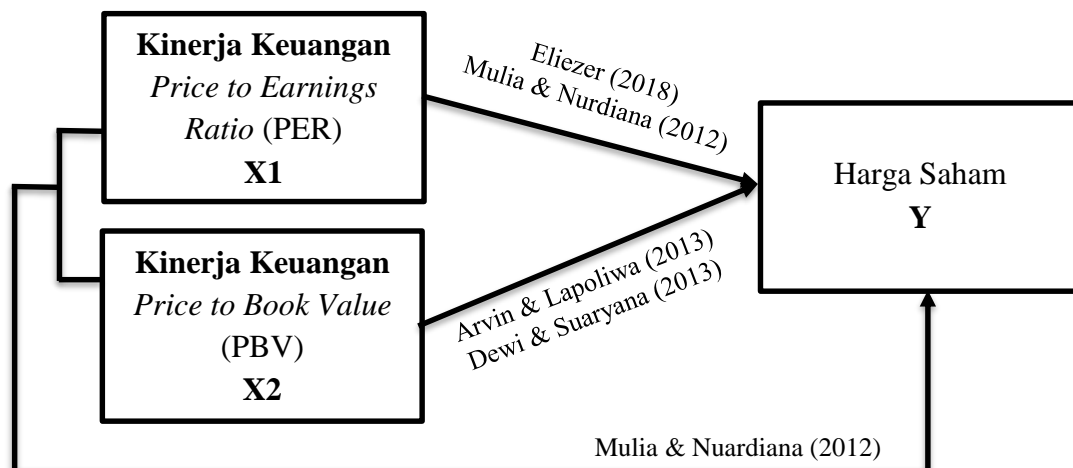
Dewi & Suaryana (2013) dalam penelitiannya mengenai pengaruh EPS, DER, dan PBV terhadap harga saham menyimpulkan bahwa PBV berpengaruh signifikan positif bagi harga saham perusahaan emiten bidang *food and beverages* di BEI pada tahun pengamatan 2009-2011. Arviana & Lapoliwa (2013) dalam penelitiannya mengenai pengaruh ROA, DER, EPS, PER dan PBV terhadap harga

saham perusahaan *go public* sektor properti di BEI pada tahun 2009-2011 menyimpulkan bahwa PBV memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Dari kerangka pemikiran di atas, berikut adalah model penelitian dalam penelitian kali ini:

Gambar 1.1.

Bagan Model Hipotesis



Sumber: olahan peneliti

Berdasarkan model penelitian yang telah dibuat, maka hipotesis yang dihasilkan dari penelitian ini adalah:

H₁: Kinerja keuangan yang diukur berdasarkan rasio pasar *Price to Earnings* (PER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

H₂: Kinerja keuangan yang diukur berdasarkan rasio pasar *Price to Book Value* (PBV) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

H₃: Kinerja keuangan yang diukur berdasarkan rasio pasar *Price to Earnings* (PER) dan *Price to Book Value* (PBV) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.